

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini didesain dengan menggunakan teknik penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>1</sup>

Kajian utama penelitian kualitatif adalah fenomena atau kejadian yang berlangsung dalam situasi sosial tertentu. Peneliti harus terjun ke lokasi atau lapangan untuk membaca, memahami, dan mempelajari situasi. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan yakni fakta empiris. Data-data yang dikumpulkan peneliti adalah data yang berkaitan dengan subyek dan obyek penelitian ini yaitu bagaimana peranan pembimbing dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah ketua panitia pelaksana kegiatan bimbingan manasik haji yaitu Bapak Rahman Fauzi, SH, pembimbing dan

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 141.

peserta/jemaah calon haji dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018.

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peranan pembimbing dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Gedung Sanggar Pramuka yang beralamat di Jalan Mawar Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

a. Data Primer, data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kata-kata dan tindakan. Data primer dalam penelitian ini adalah data dari hasil wawancara dengan ketua panitia pelaksana bimbingan manasik haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, pembimbing atau narasumber kegiatan bimbingan manasik haji dan beberapa peserta bimbingan manasik haji. Selain itu, data primer juga berasal dari data hasil observasi yang dilakukan peneliti pada pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018.

- b. Data Sekunder, data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data diluar kata-kata dan tindakan, yakni sumber data tertulis yang berasal dari data buku, majalah ilmiah, sumber data arsip, dan dokumen-dokumen yang ada. Data sekunder dalam hal ini, berupa data-data yang diperoleh dari panitia pelaksana bimbingan manasik haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018 seperti data daftar jemaah atau peserta bimbingan manasik haji, data pribadi pembimbing atau narasumber maupun data berupa materi-materi yang diberikan dalam bimbingan manasik haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018.

## 2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan yakni subjek penelitian yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini, yaitu Ketua Panitia Pelaksana bapak Rahman Fauzi, SH, dan 5 orang pembimbing/narasumber. Adapun Responden/orang yang memberi tanggapan dalam penelitian ini adalah jemaah calon haji yang berjumlah 22 orang pada pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018.
- b. Dokumen berupa bahan tulisan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali. Data ini bisa berbagai keterangan yang berbentuk tulisan ataupun foto yang berhubungan dengan penelitian dan melengkapi sumber data tersebut.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan/tanya jawab dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*inverviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada ketua pelaksana kegiatan bimbingan manasik haji, pembimbing dan peserta/jemaah calon haji dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kecamatan Kandangan Tahun 2018.

### 2. Teknik Observasi Partisipatif

Observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengamati, memahami peristiwa secara cermat, mendalam dan terfokus terhadap subjek penelitian, baik dalam suasana formal maupun non formal.<sup>3</sup> Observasi juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>4</sup> Pendapat lain juga menjelaskan bahwa dalam observasi partisipatif peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-

---

<sup>2</sup> Burhan Bungin (ED), *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis kearah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 155.

<sup>3</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Referensi, 2013), h. 78.

<sup>4</sup> Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Start Up, 2018), h. 94.

hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini observasi partisipan dilakukan untuk mengamati kegiatan pelaksanaan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan tahun 2018.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik dengan cara dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dan dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian, kemudian dokumen-dokumen tersebut diurutkan, dianalisis (diuraikan), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh.<sup>6</sup>

Dokumen-dokumen yang dihimpun dalam penelitian ini berupa jadwal pelaksanaan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan, data-data tentang jemaah calon haji, materi-materi berupa makalah/buku/file yang dipergunakan dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan tahun 2018.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 310.

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 221.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang dan sistematis. Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif, analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul.

Mills (2000) mengemukakan teknik analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi topik/tema.
2. Membuat kode data, baik dari hasil survey, observasi, wawancara, dokumentasi maupun angket.
3. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan pokok, seperti apa, mengapa, siapa, kapan, di mana, dan bagaimana.
4. Membuat peta konsep.
5. Menganalisis faktor-faktor penyebab dan akibat.
6. Membuat bentuk-bentuk penyajian dari temuan.
7. Mengemukakan hal-hal yang belum ditemukan<sup>7</sup>

Ada dua hal yang perlu diperhatikan peneliti dalam analisis data kualitatif ini yaitu penafsiran dan pemaknaan data. Analisis dilakukan sejak peneliti memasuki lapangan, artinya ketika peneliti sudah berada di lapangan dan sudah mulai mengumpulkan data, maka ketika itu pula sudah mulai melakukan analisis. Penafsiran dan pemaknaan data akan berkembang dan berubah sesuai perkembangan dan perubahan data yang ditemukan di lapangan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Cara menentukan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan empat kriteria, kriteria tersebut berdasarkan pendapat Lincoln dan Guba (1985), yaitu:

---

<sup>7</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, h. 173.

- a. Kredibilitas, yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian.
- b. Keteralihan, yaitu apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi lain.
- c. Keterikatan, yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk membuat kesimpulan.
- d. Kepastian, yaitu apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya di mana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> *Ibid.* h.168.